

PRAKATA

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas segala berkat-Nya sehingga karya tulis ini berhasil diselesaikan.

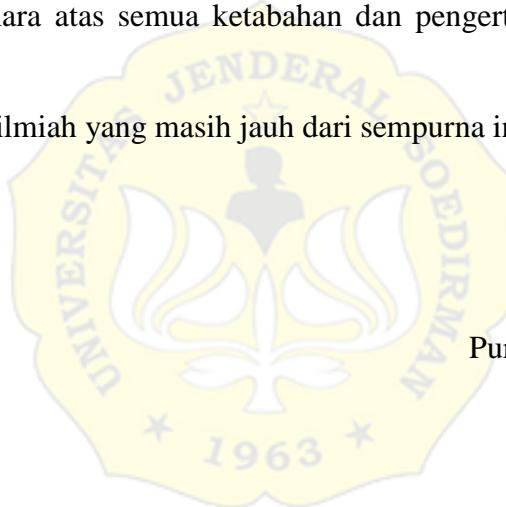
Selesainya penulisan buku ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih tak terhingga pertama-tama kepada pembimbing, Dr. Dyah Retna Puspita, M.Hum dan Dr. Tyas Retno Wulan, M.Si untuk semua masukan selama proses bimbingan, terutama berkaitan dengan isu gender yang terus berkembang. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Dr. Denok Kurniasih, M.Si yang telah banyak memberikan masukan berharga atas tesis ini, terutama mengenai teori implementasi; kepada Dr. Slamet Rosyadi, M.Si selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Administrasi, sekaligus telah banyak memberikan saran dan kritik yang membangun atas tesis ini. Terimakasih kepada Dr. Ali Rokhman, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial untuk kesempatannya menimba ilmu, serta kepada seluruh pengajar dan staf di Magister Ilmu Administrasi Universitas Jendral Soedirman.

Terima kasih juga penulis haturkan kepada seluruh narasumber yang sangat kooperatif dan antusias; kepada seluruh pengelola Pamsimas, kepada seluruh jajaran DPMU; kepada koordinator LKM “Banyu Aji”, beserta anggota dan Satlak; serta kepada seluruh masyarakat Desa Pagerandong yang sangat terbuka dan banyak membantu selama penelitian; kepada Ibu Juwati dan Ibu Maisah, perempuan pejuang dari Pagerandong yang selalu menyambut dengan hangat; serta kepada seluruh jajaran Pemerintah Desa Pagerandong untuk semua bantuannya : apa yang tertuang dalam tesis ini tak lebih demi kemajuan ilmu pengetahuan. Tak lupa penulis sampaikan terimakasih tak terhingga kepada rekan Fuad Achyar beserta seluruh kawan-kawan fasilitator dan konsultan Pamsimas Kabupaten Purbalingga untuk semua bantuan dan masukan mengenai Pamsimas. Juga kepada rekan-rekan Magister

Admnistrasi Publik Universitas Jenderal Soedirman yang telah berjuang bersama dan saling memberi semangat untuk menyelesaikan karya tulis ini.

Akhirnya, penulis juga harus menyampaikan terimakasih kepada seniorku di bidang publik-politik Eman Hermawan, orang pertama di balik terealisasinya cita-cita untuk melanjutkan pendidikan. Kepada rekan-rekanku yang pernah bersama-sama di Jurnal Perempuan, Nur Azizah, Rufiah Padijaya, Mariana Amiruddin, Deedee Achriani, dan Ibu Gadis Arivia untuk semua insiprasinya. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada orangtuaku atas semua doa dan dukungannya; kepada suamiku Sugiono yang telah banyak berdiskusi, bekerjasama dan berbagi tugas domestik; serta anakku Galih Kumara atas semua ketabahan dan pengertiannya walau tidak selalu dapat bersama.

Semoga karya ilmiah yang masih jauh dari sempurna ini bermanfaat.



Purwokerto, September 2014

Penulis

RINGKASAN

Judul Penelitian : Implementasi Pengarusutamaan Gender pada Tahap Perencanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Studi Kasus di Desa Pagerandong Kabupaten Purbalingga), Nama Peneliti : Dewi Setyarini, Pembimbing : Dr. Dyah Retna Puspita, M.Hum dan Dr. Tyas Retno Wulan, M.Si.

Kebijakan Pengarusutamaan Gender (PUG) mewajibkan perspektif gender menjadi arus utama dalam setiap kebijakan maupun program pemerintah sebagaimana diamanatkan dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 tahun 2000. Salah satu program yang mengintegrasikan dimensi gender dalam desain programnya adalah Program Penyediaan Sarana Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas), yang bertujuan untuk mengatasi persoalan rendahnya akses terhadap air bersih dan sanitasi, serta rendahnya derajat kesehatan di pedesaan. Dari beberapa desa penerima Pamsimas, partisipasi masyarakat di Desa Pagerandong terhadap Pamsimas dinilai rendah. Pada saat yang sama sebagian masyarakat Pagerandong dianggap masih menjunjung tinggi kearifan lokal dan relasi yang setara dalam ruang publik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pengarusutamaan gender dengan melihat aspek akses, partisipasi, kontrol dan perolehan manfaat (APKM) dalam Tahap Perencanaan Pamsimas di Desa Pagerandong Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga. Penelitian juga bertujuan untuk menggali faktor apakah yang mendukung atau menghambat implementasi PUG tersebut. Penelitian ini dilakukan di Desa Pagerandong dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi PUG belum optimal dilihat dari rendahnya aspek APKM perempuan dibandingkan dengan laki-laki. Penelitian ini menyimpulkan adanya beberapa faktor yang menghambat implementasi PUG, antara lain masih adanya dikotomi antara ruang publik-domestik, terbatasnya pemahaman pelaksana atas substansi PUG, rendahnya dukungan politik dari elit, lunturnya kearifan lokal yang memberi makna tinggi terhadap perempuan dan pelestarian lingkungan, serta krisis kepercayaan masyarakat terhadap para pelaksana beserta kebijakan publik yang diusungnya. Di sisi lain, terdapat beberapa faktor pendukung dalam implementasi PUG antara lain dikotomi publik-domestik di Desa Pagerandong yang bersifat lentur dan dapat dinegosiasikan, sikap masyarakat yang relatif terbuka terhadap isu kesetaraan, serta sikap baik dan respon positif dari para pelaksana terhadap kebijakan PUG.

Sebagai sebuah kebijakan yang bersifat protektif terhadap kelompok tertentu, dalam hal ini perempuan, PUG yang tujuan akhirnya adalah mencapai keadilan dan kesetaraan dalam implementasinya membutuhkan persamaan makna dan persepsi mengenai PUG itu sendiri. PUG dilaksanakan dengan upaya afirmasi, dengan mendorong perempuan untuk terlibat dalam setiap tahapan program. Kebijakan PUG tidak dapat berdiri sendiri, melainkan terintegrasi dan beririsan dengan program ataupun kebijakan lainnya. Untuk itu dalam implementasinya PUG perlu didukung dengan aksi-aksi yang tidak hanya bersifat praktis namun juga secara filosofis menyentuh PUG.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan Publik, Pengarusutamaan Gender, Pamsimas

